

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran usia kehamilan pada bayi baru lahir di ruang ibu dan anak RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2023 sebagian besar lahir pada usia ≥ 37 minggu yaitu 97 bayi (52,7%).
2. Gambaran berat badan lahir pada bayi baru lahir di ruang ibu dan anak RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2023 sebagian besar lahir pada dengan berat lahir normal yaitu 94 bayi (51,1%).
3. Gambaran kejadian hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir di ruang ibu dan anak RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2023 sebanyak 92 bayi (50%) sampel kasus yaitu kejadian hiperbilirubinemia.
4. Ada hubungan usia kehamilan dengan terjadinya hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir di ruang ibu dan anak RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2023 dengan nilai signifikan 0,000 dan nilai OR 5,339
5. Ada hubungan berat badan lahir dengan terjadinya hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir di ruang ibu dan anak RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2023 dengan nilai signifikan 0,000 dan nilai OR 11,455.

B. Saran

1. Bagi RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo

Rumah Sakit disarankan untuk selalu melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelayanan yang diberikan sehingga kegiatan yang sudah berjalan dapat memberikan dampak yang lebih baik bagi kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Dalam memberikan pelayanan diperlukannya dengan harapan setiap tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit mempunyai pemahaman yang sama dalam memberikan pelayanan sehingga upaya penurunan kejadian hiperbilirubinemia yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya usia kehamilan dan berat badan lahir dapat berkurang melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di rumah sakit.

2. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi yang diberikan kepada ibu hamil ataupun yang merencanakan kehamilan agar mengatur kehamilan dan menyarankan rutin melakukan ANC agar usia kehamilan dapat lahir sesuai usia kehamilan normal dan mencegah kelahiran BBLR agar resiko hiperbilirubinemia dapat dicegah..

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lebih memahami penyebab terjadinya hiperbilirubinemia, sehingga dapat melakukan pencegahan saat kehamilan dan setelah persalinan sehingga kejadian hiperbilirubinemia dapat dicegah.

4. Bagi Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo Semarang

Mahasiswa dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk melakukan penelitian yang serupa dan melakukan perubahan-perubahan agar memiliki novelty pada penelitian selanjutnya.

5. Bagi peneliti Lain

Peneliti ini dapat di jadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat memasukkan variable lain seperti ASI eksklusif, riwayat penyakit ibu dan lain sebagainya dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan teknik analisa data yang berbeda.